

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa yang digunakan oleh manusia sehari-hari tidak terdapat batasan di dalamnya. Tidak hanya untuk berkomunikasi saja, bahasa juga digunakan dalam penulisan berita pada media daring, seperti *Detik.com*, *JawaPos.com*, *Kompas.com*, dan masih banyak lagi. Media daring merupakan suatu cara penyampaian berita melalui internet (Zahro dkk., 2023:303). Dalam media daring terdapat banyak sekali berita dengan berbagai tema berupa kejadian yang terjadi di seluruh penjuru negeri. Berita ialah teks yang memiliki isi berupa kejadian penting yang aktual dan dipublikasikan agar menarik perhatian banyak orang. Bahasa yang digunakan dalam berita media daring memiliki karakteristik yang khas, yaitu sederhana, singkat, aktif, jelas, menarik, dan sesuai dengan gaya bahasa media. Karakteristik bahasa tersebut membantu pembaca dalam memahami dan mengapresiasi berita yang dibaca. Namun, sebagian jurnalis membelokkan bahasa yang dapat dikatakan sebagai suatu perangkat sistem tanda dengan permainan kata dalam pembentukan sebuah kalimat guna memojokkan suatu hal.

Mayoritas media daring mempunyai kekuasaan untuk menentukan topik apa saja yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat. Masyarakat dapat memilih berita apa yang disukai. Namun, tetap saja media yang memutuskan apa yang menjadi isu penting. Pelaku media diwajibkan netral yang bermakna tidak boleh memihak ke salah satu pihak karena media memiliki kemampuan dalam

memengaruhi serta menciptakan opini publik. Netralisasi yang dilakukan pelaku media terjadi secara alami tergantung kesadaran diri setiap pelaku media.

Berdasarkan hasil pengamatan, saat ini, berita mengenai program makan bergizi gratis sangat banyak dan sangat ramai diperbincangkan. Program makan bergizi gratis merupakan suatu program yang dijanjikan oleh presiden dan wakil presiden Republik Indonesia ke-8, yaitu Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Program Makan Bergizi Gratis ditujukan untuk anak di Indonesia baik yang masih dalam kandungan sampai usia dewasa.

Program makan bergizi gratis milik Prabowo-Gibran menarik perhatian dan mengundang respon dari semua kalangan. Tidak sedikit masyarakat yang menyambut perencanaan program ini dengan suka cita karena program tersebut termasuk program yang berguna untuk menciptakan generasi muda yang sehat secara jasmani. Selain itu, program makan bergizi gratis ini sangat berguna untuk masyarakat yang membutuhkan terutama pada masyarakat yang dinilai rendah secara ekonomi sehingga tidak sampai terjadi kelaparan yang banyak dialami oleh sebagian orang. Pelaksanaan program makan gratis berjalan mulai tanggal 6 Januari 2025 seperti yang tertulis dalam berita *JawaPos.com* yang menyatakan “Sejak 6 Januari 2025, program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai direalisasikan setelah melalui masa uji coba dan evaluasi.” (Choirul, 2025). Dalam beberapa bulan terakhir, pemerintah sedang gencar melakukan uji coba terhadap program ini. Uji coba tersebut berguna agar pelaksanaan program makan bergizi gratis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Berita pada media *online* termasuk salah satu bentuk teks. Teks merupakan suatu produk bahasa yang berbentuk tulisan. Teks memiliki banyak bentuk, seperti

kitab suci, buku, majalah, artikel koran, dan masih banyak lagi. Seiring berkembangnya teknologi, terciptalah teks secara daring. Bentuk teks secara daring tersebut, yaitu *e-book*, artikel digital, surat kabar daring, dan masih banyak lagi. Dalam sebuah teks tentunya terdapat konteks yang mendukung teks tersebut.

Data yang diambil pada penelitian ini bersumber dari berita daring yang diunggah melalui media daring *JawaPos.com*. *JawaPos.com* termasuk salah satu bagian dari *Jawa Pos Group* yang menyediakan informasi lengkap berupa berita. *JawaPos.com* tidak hanya menyediakan berita lokal saja, melainkan juga menyediakan berita nasional yang tersebar di seluruh penjuru negeri hingga internasional. *JawaPos.com* tentunya memiliki suatu keunggulan dibanding dengan media daring yang lain. Keunggulan tersebut terlihat pada surat kabar Jawa Pos yang masih tetap eksis di era digitalisasi seperti saat ini. Banyaknya media daring yang berkembang menjadikan surat kabar dianggap sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat. Namun, berbeda dengan surat kabar Jawa Pos yang masih terus dipercaya oleh masyarakat sehingga surat kabar Jawa Pos semakin berkembang hingga saat ini. Hal itu dilansir dalam sebuah artikel pada situs web Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Meskipun media online semakin mendominasi, Jawa Pos tetap mempertahankan media cetaknya. Media cetak dianggap memiliki jangkauan yang luas, terutama untuk kalangan tertentu seperti skateholder dan komunitas yang membutuhkan informasi yang kredibel. Bagi segmen ini, media cetak memberikan rasa percaya yang begitu tinggi karena memiliki reputasi yang kuat (Prodi Ilmu Komunikasi, n.d.).

Data berupa berita program makan bergizi gratis yang diamati mulai dari ditetapkannya Prabowo-Gibran sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 24 April 2024. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis berita mengenai program makan bergizi gratis dengan menggunakan kajian

Semiotik Sosial. Peneliti menggunakan teori konteks situasi yang diuraikan oleh M.A.K. Halliday. Konteks situasi tidak hanya mencakup situasi sebenarnya, melainkan dapat berupa tempat, waktu, lingkungan, dan latar belakang terjadinya suatu tuturan. Halliday membagi konteks situasi dalam tiga unsur, yaitu medan (*field*), pelibat (*tenor*), dan sarana (*mode*). Medan merujuk pada hal yang sedang berlangsung atau terjadi, hal yang sedang dibicarakan oleh pelibat. Pelibat merujuk pada orang yang mengambil bagian, hubungan peran serta kedudukan antar pelibat. Sarana merujuk pada peranan dari bahasa yang digunakan, baik secara tulisan atau lisan (Halliday & Hasan, 1994:16).

Salah satu contoh analisis konteks situasi dalam media daring *JawaPos.com* mengenai berita program makan gratis, yaitu teks berita yang diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2024. Teks berita tersebut berjudul *Sri Mulyani Sebut Pemerintah Telah Siapkan Anggaran Rp 71 Triliun untuk Program Makan Siang Gratis*. Medan pada teks berita tersebut berupa pernyataan alokasi anggaran program makan bergizi gratis yang telah disetujui Presiden terpilih. Hal tersebut terlihat dalam teks berita yang diunggah oleh *JawaPos.com*. Pelibat pada teks berita tersebut yaitu penguasa negara. Antarpelibat memiliki keterikatan yaitu Menteri Keuangan dan Presiden terpilih. Hal ini terlihat dalam teks berita tersebut terdapat kutipan pemaparan Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan dan Prabowo Subianto selaku Presiden terpilih. Sarana dalam teks berita tersebut menunjukkan peran bahasa wajib karena bahasa berperan penuh dalam penulisan berita.

Penelitian ini penting dilakukan karena dengan mengetahui makna konteks situasi, pembaca akan lebih mudah memahami suatu berita. Konteks berguna untuk memperjelas makna yang terdapat dalam teks. Penggunaan suatu bahasa tidak akan

lepas dari konteks. Konteks tersebut memuat situasi yang menjadi latar belakang penggunaan suatu bahasa. Pembaca dapat dengan mudah memahami sebuah teks jika mengerti konteks situasi yang terdapat dalam teks tersebut.

Merujuk pada penjelasan tersebut, peneliti memilih teks berita daring untuk dianalisis menggunakan kajian semiotika sosial, yaitu konteks situasi yang dipaparkan oleh M.A.K. Halliday & Hasan. Melalui latar belakang ini, peneliti mencoba menganalisis konteks situasi berupa medan, pelibat, dan sarana yang terdapat dalam media daring *JawaPos.com* mengenai berita program makan bergizi gratis. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Analisis Konteks Situasi dalam Berita Program Makan Bergizi Gratis pada Media Daring *Jawapos.Com*: Kajian Semiotika Sosial”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana medan dalam berita makan bergizi gratis pada media daring *JawaPos.com*?
- 1.2.2 Bagaimana pelibat dalam berita makan bergizi gratis pada media daring *JawaPos.com*?
- 1.2.3 Bagaimana sarana dalam berita makan bergizi gratis pada media daring *JawaPos.com*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan medan dalam berita makan bergizi gratis pada media daring *JawaPos.com*.
- 1.3.2 Mendeskripsikan pelibat dalam berita makan bergizi gratis pada media daring *JawaPos.com*.
- 1.3.3 Mendeskripsikan sarana dalam berita makan bergizi gratis pada media daring *JawaPos.com*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka didapat manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta menambah ilmu baru mengenai bahasa khususnya pada bidang semiotika sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai teori konteks situasi. Konteks situasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa medan, pelibat dan sarana. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan atau referensi pada penelitian selanjutnya khususnya pada bidang yang relevan dengan penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1.4.2.1 Bagi ahli bahasa

Bagi ahli bahasa, penelitian ini dapat memberi sebuah masukan dalam meneliti menggunakan teori konteks situasi.

1.4.2.2 Bagi pengajar

Bagi pengajar, penelitian ini dapat menjadi pembantuan dalam bidang kebahasaan, terutama dalam bidang kajian bahasa.

1.4.2.3 Bagi pelaku media

Bagi pelaku media, penelitian ini dapat memberi pemahaman mengenai makna sebuah konteks yang berguna untuk penulisan teks berita agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.

1.4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberi pengetahuan baru serta dapat menjadi bahan referensi mengenai konteks situasi..

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya terfokus pada analisis konteks situasi dalam berita program makan bergizi gratis yang terdapat dalam media daring *JawaPos.com*. Teori yang digunakan adalah teori konteks situasi M.A.K. Halliday yang dianalisis pada penelitian ini berupa medan, pelibat, dan sarana yang terdapat pada berita program makan bergizi gratis yang diterbitkan pada media daring *JawaPos.com*. Berita program makan bergizi gratis pada penelitian ini dianalisis mulai dari terpilihnya presiden dan wakil presiden RI yang ke-8 hingga dilaksanakannya program makan bergizi gratis yaitu bulan April 2024-Januari 2025. Alasannya yaitu sepuluh bulan, data yang dijadikan analisis dianggap cukup dan memenuhi kriteria fokus penelitian.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah memiliki tujuan untuk memberi sebuah batasan mengenai pengertian terhadap istilah yang dipakai dalam penelitian ini agar tidak timbul sebuah penafsiran yang berbeda.

1.6.1 Semiotika Sosial

Semiotika sosial berasal dari gabungan dua kata yaitu semiotika dan sosial. Secara umum semiotika berarti ilmu yang mempelajari mengenai lambang dan tanda. Dalam semiotika ilmu yang dikaji mengenai makna dari sebuah lambang atau tanda. Namun, dalam semiotika sosial yang dikaji yaitu makna dalam arti paling umum. Maka, semiotika sosial adalah ilmu yang mempelajari tanda dalam konteks sosial serta budaya dan bagaimana tanda tersebut membentuk sebuah makna pada masyarakat.

1.6.2 Konteks Situasi

Konteks situasi merupakan lingkungan teks. Maksud dari lingkungan teks yaitu keadaan tempat teks dituturkan. Konteks situasi ialah tempat sebuah teks berfungsi. Konteks situasi mempunyai tiga unsur, yaitu medan, pelibat, dan sarana.

1.6.3 Medan

Medan merupakan salah satu unsur konteks situasi. Medan merujuk pada sesuatu yang sedang terjadi. Medan dapat berupa aktivitas sosial yang mencakup tindakan sosial yang sedang terjadi dan latar yang melatarbelakangi terjadinya suatu aktivitas sosial.

1.6.4 Pelibat

Pelibat merujuk pada orang yang terdapat dalam situasi tutur. Pelibat dapat berupa peran, sifat, dan kedudukan para pelibat. Pelibat mencakup tiga hal, yaitu peran sosial, status sosial, dan tenggat atau jarak sosial.

1.6.5 Sarana

Sarana merujuk pada unsur bahasa yang digunakan dalam situasi tutur. Sarana mencakup peran bahasa, kedudukan bahasa, dan fungsi bahasa dalam konteks. Dalam menganalisis sarana perlu memerhatikan peran bahasa, keterlibatan dalam proses, dan saluran.

1.6.6 Media Daring

Media daring merupakan sebuah media yang dapat dengan mudah ditemukan dan diakses oleh semua orang yang memiliki jaringan internet. Media daring memiliki banyak macam, seperti media sosial, situs eb, dan lain sebagainya. Salah satu contoh media daring yaitu *JawaPos.com*. *JawaPos.com* merupakan situs web penyedia artikel berita lokal hingga nasional.